

Workshop Penyelarasan Kurikulum, Pengembangan PKL, dan Komitmen Dunia Kerja untuk Keterserapan Lulusan

Ismael¹, Rahmad Rafid², Budi Harto³, Melinda⁴, Ikhsan⁵

^{1,3}Sistem Informasi, STMIK Jaya Nusa Padang

²Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan Perguruan Tinggi, Universitas Muhammadiyah Malang

⁴Akuntansi, Universitas Bung Karno Jakarta

⁵Manajemen Informatika, Akademi Manajemen & Informatika Jaya Nusa Padang

¹ism4el985@gmail.com. ²rahmadrafid@gmail.com. ³banghector@gmail.com. ⁴melindasaragih@yahoo.com. ⁵riksjp21@gmail.com.

Abstract

The aim of this workshop is to align the curriculum used in SMK, especially SMK Negeri 1 Koto Baru. This alignment is related to the independent curriculum that is used in vocational schools and needs in the world of work and industry; besides that, training and collaboration between SMK Negeri 1 Koto Baru and various companies are also provided. The result of this workshop activity is a ready-to-use curriculum at SMA 1 Koto Baru for the next semester, in accordance with future industry trends. The method presented in this PKM activity is to provide an explanation of the curriculum, the importance of aligning the curriculum, and apprenticeship procedures at the company, followed by workshops and discussions to determine the curriculum to be used at SMK 1 Koto Baru, as well as assistance so that students can be apprentices as well as alumni. can be absorbed in the industrial world, especially by companies that work with the new SMK-1 Koto. This PKM activity was successful with evidence of the establishment of a curriculum and collaboration between SMA 1 Koto Baru and several companies, which are expected to be able to channel students for field work practices (PKL) as well as absorb alumni to work in these companies.

Keywords: curriculum, work, industry, company, alumnus

Abstrak

Tujuan dari workshop ini adalah menyelaraskan kurikulum yang dipakai di SMK, khususnya SMK Negeri 1 Koto Baru. Penyelarasan ini berkaitan dengan kurikulum merdeka yang di pakai di SMK dan kebutuhan di dunia kerja dan industri, selain itu juga diberikan pembekalan dan kerja sama antara SMK Negeri 1 Koto Baru dengan berbagai perusahaan. Hasil dari kegiatan workshop ini adalah adanya kurikulum yang siap dipakai di SMA 1 Koto Baru untuk 1 semester kedepan sesuai dengan tren industri kedepan. Metode yang disampaikan dalam kegiatan PKM ini adalah memberikan penjelasan tentang kurikulum, pentingnya menyelaraskan kurikulum, prosedur magang di perusahaan, berikutnya dilakukan kegiatan workshop dan diskusi untuk penentuan kurikulum yang akan di pakai di SMK 1 Koto Baru, serta pendampingan agar siswa dapat magang sekaligus alumni bisa terserap di dunia industri, khususnya perusahaan-perusahaan yang bekerjasama dengan SMK 1 Koto baru. Kegiatan PKM ini berhasil dengan bukti lahirnya penetapan kurikulum dan kerjasama antara SMA 1 Koto Baru dengan beberapa perusahaan yang nantinya di harapkan dapat menyalurkan siswa untuk praktik kerja lapangan (PKL) maupun penyerapan alumni untuk berkerja di perusahaan tersebut.

Kata kunci: kurikulum, kerja, industri, perusahaan, alumni

© 2023 Jurnal Pustaka Mitra

1. Pendahuluan

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menurut Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 18 dijelaskan bahwa Pendidikan Kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik untuk bekerja pada bidang tertentu. SMK sebagai salah satu institusi yang menyiapkan tenaga kerja, dituntut mampu menghasilkan tenaga kerja yang terampil sebagaimana diharapkan dunia kerja. [1]

Salah satu tujuan pendidikan SMK menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 22 Tahun 2006, Pendidikan Kejuruan bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan peserta didik untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan program kejuruannya. [2]

Peserta didik dapat memilih bidang keahlian yang diminati di SMK. Kurikulum SMK dibuat agar peserta didik siap untuk langsung bekerja di dunia kerja, dan juga disusun sedemikian rupa sesuai dengan kebutuhan dunia kerja yang ada. Saat ini Kurikulum merdeka sudah di implementasikan mulai pada tahun 2022 [3] juga harus mampu meningkatkan keahlian anak-anak SMK, baik dalam teori maupun praktik.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi juga memberikan opsi pemilihan kurikulum pada tiap-tiap sekolah, sehingga kurikulum merdeka belum terimplementasi dan belum dijalankan oleh semua sekolah. karena kurikulum merdeka juga melihat kesiapan bagi para guru-guru dan tenaga kependidikan. [4]

Sebelum adanya kurikulum merdeka, pemerintah memberikan 3 opsi kurikulum yang bisa diterapkan di sekolah-sekolah, yakni kurikulum 2013, kurikulum darurat, dan kurikulum prototipe. [5]. Kurikulum darurat adalah penyederhanaan dari kurikulum 2013 yang dipakai saat covid kemarin, dan kurikulum prototipe dimanfaatkan pasca covid. Baru akhir kurikulum 2013 sebagai bentuk pengembangan terbaik dari opsi kurikulum sebelumnya.

Karena kurikulum merdeka ini masih baru, Untuk itulah perlu kegiatan PKM ini sebagai bentuk memperbaiki dan menyelaraskan kurikulum, dan kemampuan anak didik dalam hal pengembangan PKL, agar nanti keahlian ini benar-benar dapat dipakai di dunia kerja, sehingga diharapkan setelah tamat anak-anak SMK ini langsung dapat terserap di dunia kerja.

PKM ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Kotobaru, pada tanggal 19 dan 20 oktober 2022 bersama PT.

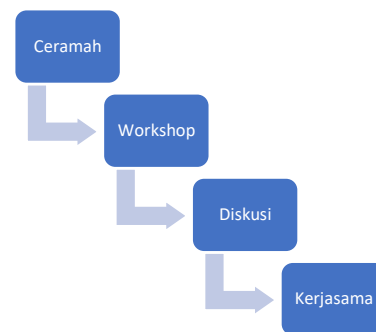
AWB Dhramasraya, CV. Faruq Farm Payakumbuh, CV. Tjahaya baru padang, PT. Dipo International Pahala Otomotif Padang, Asia Royal Collage padang, Biastern Farm Solok, dan Mr Printing Dharmasraya.



Gambar 1. Pembicara dan Mitra Kerjasama

2. Metode Pengabdian Masyarakat

Model metode pengabdian masyarakat tergambar pada gambar 2.



Gambar 2. Metode Pengabdian Masyarakat

2.1. Ceramah

Metode ceramah adalah model metode pelaksanaan pertama dalam proses transfer ilmu dengan tatap muka langsung [6]–[8]. Proses ini digunakan untuk menjelaskan sejarah kurikulum, proses perubahan kurikulum, dan bagaimana kurikulum ini bisa selaras dengan dunia kerja. Karena sebagian besar, tamatan SMK di harapkan mampu terjun langsung ke dunia kerja. Selain itu juga diarahkan bagaimana proses penempatan siswa PKL yang akan menimba ilmunya langsung di dunia kerja, terutama beberapa perusahaan yang berkomitmen menjalin kerja sama dengan SMK Negeri 1 koto baru.

2.2. Workshop

Metode yang kedua yakni Workshop. Pada model pelaksanaan ke dua ini, peserta diminta untuk berperan aktif dalam membuat dan mendeskripsikan kebutuhan industri di dunia kerja kedalam masing-masing mata pelajaran. Baik dalam bentuk mata pelajaran teori maupun matapelajaran yang basisnya praktik.

2.3. Diskusi

Setelah rancangan kurikulum yang dirasa sesuai baik dari sisi industri maupun berdasarkan ketentuan dari kurikulum merdeka yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Maka dilakukanlah tahapan diskusi, mencari solusi terbaik dalam penyelarasan kurikulum ini.

2.4. Kerjasama

Terakhir, dilakukan kerjasama antara pihak perusahaan yang akan menggunakan jasa tenaga kerja dari siswa SMK dalam hal penempatan siswa magang (Praktek Kerja Lapangan) maupun penerimaan karyawan dalam proses penyerapan lulusan.

3. Hasil dan Pembahasan

Proses PKM ini tidak menemui kendala yang berarti, karena SMK Negeri 1 Kotobaru. Sudah menyiapkan para pembimbing dengan agenda tahunan yang selalu diterapkan kepada anak didiknya agar lulusannya senantiasa terserap di dunia kerja.

Meneliti sejarah panjang dari SMK 1 koto baru yang dikutip dari laman web resminya, mulai didirikan pada tahun 1979 / 1980 sebagai bangunan SKK (Sekolah Kejuruan Keterampilan). Sekolah ini mempunyai misi untuk memberikan keterampilan kepada para pemuda yang putus sekolah. Pembelajaran dirancang dalam bentuk paket-paket keterampilan (paket bangunan batu, paket las, paket bangunan kayu), sebagian besar bangunan berbentuk workshop.

Mulai tahun 1983 berubah nama menjadi SMT Pertanian Sitiung berdasarkan surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0301/0/1982 tanggal 9 Oktober 1982. Dengan perubahan ini bangunan yang semula sebagai workshop dirombak menjadi ruangan teori, dan ada juga penambahan bangunan baru.

Berkaca dari sejarahnya, tentu sekolah ini adalah sekolah yang luar biasa perkembangannya dari tahun ke tahun. Menjadi lebih baik ke depan dengan mengagendakan beberapa kegiatan, salah satunya adalah melakukan kegiatan workshop ini.

Hasil yang diperoleh dari kegiatan PKM ini tentu saja lahirnya kurikulum yang mengakomodir kurikulum merdeka dan keterserapan di dunia kerja.



Gambar 3. Ceramah Kepada Peserta

Penjelasan perubahan dan penyelarasan kurikulum diawali dengan pemberian informasi kepada peserta seperti pada gambar 3.

Selanjutnya dilakukan diskusi antar para peserta baik dari kalangan guru, kependidikan, maupun dari mitra kerjasama, seperti pada gambar 4



Gambar 4. Diskusi

Untuk mendapatkan hasil dari pengembangan PKL, juga dilakukan workshop langsung kepada anak didik. Tujuannya agar ketika siswa terjun ke dunia industri baik setelah lulus maupun dalam menempuh praktik kerja lapangan. Workshop kepada siswa ini dilakukan oleh mitra kerjasama.



Gambar 5. Pemaparan sebelum melakukan workshop



Gambar 6. Siswa langsung Praktik saat workshop

Gambar 5 dan gambar 6 adalah hasil dari workshop yang dilakukan langsung oleh siswa. Dari kegiatan di ketahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang di sampaikan.

Dengan waktu yang terbatas dengan materi PKM yang lumayan padat. Hasil rata-rata dari kegiatan PKM ini tidak tampak begitu nyata, karena ketidak sempatan untuk menyebarkan kuesioner maupun instrumen lainnya. Sehingga ukuran keberhasilan dari kegiatan PKM ini hanya di nilai dari hasil pada pengamatan dengan lahirnya kurikulum yang

berbasiskan kepada kurikulum merdeka dengan tetap memperhatikan kebutuhan di dunia industri, dan pengembangan PKL yang dirasa cukup bagus dari hasil workshop yang dilakukan oleh para siswa, serta harapan paling besar adalah komitmen mitra untuk menyerap lulusan yang di dihasilkan oleh SMK 1 koto baru ini. Hasilnya digambarkan dalam tabel 1.

Tabel 1. Hasil Kegiatan PKM

No	Kegiatan	Hasil
1	Penyelarasan Kurikulum	OK
2	Persiapan PKL Siswa	Bagus
3	Keterserapan lulusan di dunia kerja	OK

4. Kesimpulan

Kesimpulan dari kegiatan PKM ini tampak terhadap lahirnya kurikulum yang tidak hanya mengakomodir kurikulum merdeka saja, namun juga bisa mengakomodasi kebutuhan di dunia kerja, selain itu juga lahir kerjasama terhadap beberapa perusahaan yang bermitra kepada SMK 1 koto baru, baik dalam penempatan siswa PKL maupun karyawan siap kerja yang dihasilkan dari lulusan.

Ucapan Terimakasih

Kepada kepala sekolah SMK 1 koto baru beserta jajaran yang sudah mensupport kegiatan ini, dan juga terimakasih kepada beberapa pihak mitra yang berkerja sama dan memberikan support kepada lulusan SMK 1 koto baru.

Daftar Rujukan

- [1] "TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL," *Undang. REPUBLIK Indones. NOMOR 20 TAHUN 2003*, vol. Pasal 18, 2003.
- [2] *STANDAR ISI UNTUK SATUAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH*, vol. No 22. 2006.
- [3] B. M. A. S. A. Bangkara, I. C. Maruf, A. Latif, H. Hashibah, and I. Ikhsan, "Improving the quality of counseling services for students based on digital applications in line with the implementation of the Merdeka Curriculum," *Int. J. Health Sci. (Qassim)*, vol. 6, no. S9 SE-Peer Review Articles, pp. 2100–2114, Sep. 2022, doi: 10.53730/ijhs.v6nS9.12875.
- [4] E. Andari, "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Menggunakan Learning Management System (LMS)," *Allimna J. Pendidik. Profesi Guru*, vol. 1, no. 2, pp. 65–79, 2022, doi: 10.30762/allimna.v1i2.694.
- [5] F. I. Sari, D. Sunendar, and D. Anshori, "Analisis Perbedaan Kurikulum 2013 Dan Kurikulum Merdeka," *J. Pendidik. dan Konseling*, vol. 5, no. 1, pp. 146–151, 2023.
- [6] Y. Elva, R. A. Mahessya, A. Izzaty Zamhur, and R. Saputra, "Pelatihan E-Office Pada TU UIN Imam Bonjol Padang," *J. Pustaka Mitra (Pusat Akses Kaji. Mengabdi Terhadap Masyarakat)*, vol. 2, no. 1, pp. 14–18, 2022, doi: 10.55382/jurnalpustakamitra.v2i1.67.

- | | |
|---|---|
| <p>[7] H. Syahputra, R. A. Mahessya, and A. I. Jamhur, "Sosialisasi Aplikasi Sketchup Untuk Umkm Komunitas Hobi Kayu Padang Dalam Mendesain Produk Interior," <i>J. Pustaka Mitra (Pusat Akses Kaji. Mengabdi Terhadap Masyarakat)</i>, vol. 1, no. 2, pp. 144–147, 2021.</p> | <p>[8] M. R. Putra, R. A. Mahessya, and D. Kartika, "Belajar Membuat E-Book Memanfaat Aplikasi Multimedia Pada Santri," <i>J. Pustaka Mitra (Pusat Akses Kaji. Mengabdi Terhadap Masyarakat)</i>, vol. 2, no. 2, pp. 150–153, 2022.</p> |
|---|---|